

Usulan Strategi Badan Standardisasi Nasional untuk Meningkatkan Minat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Alat Kesehatan = Proposed Strategy of the Badan Standardisasi Nasional for Increasing Interest in Accreditation of Medical Device Calibration Laboratories

Nur Aeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920561396&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah laboratorium kalibrasi alat kesehatan yang terakreditasi berdasarkan ISO/IEC 17025 masih terbatas dan dengan persebaran yang tidak merata menjadi masalah utama dalam pelaksanaan kalibrasi pelayanan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Badan Standardisasi Nasional bertugas dalam mengelola akreditasi laboratorium alat kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat kesediaan laboratorium kalibrasi alat kesehatan untuk diakreditasi serta merumuskan usulan strategi untuk meningkatkan minat akreditasi laboratorium kalibrasi alat kesehatan. Dari hasil uji korelasi spearman diperoleh sembilan dari 14 faktor penghambat yang memiliki hubungan signifikan dengan kesediaan laboratorium untuk diakreditasi. Sedangkan untuk faktor pendorong dari hasil uji korelasi spearman diperoleh bahwa semua faktor memiliki hubungan signifikan dengan kesediaan laboratorium kalibrasi alat kesehatan untuk mendapatkan akreditasi. Faktor penghambat dan pendorong yang memiliki hubungan signifikan menjadi masukan dalam mengidentifikasi faktor SWOT. Selanjutnya dengan metode AHP ditentukan prioritas dari hasil alternatif strategi yang diperoleh dari matriks SWOT. Strategi mendayagunakan media informasi alur pelayanan dan persyaratan akreditasi serta menambah ketersediaan jumlah dana fasilitasi bimbingan untuk meningkatkan kesiapan personel laboratorium kalibrasi alat kesehatan merupakan strategi prioritas utama yang harus dilakukan.

.....The number of accredited medical device calibration laboratories based on ISO/IEC 17025 is still limited and becomes the main obstacle in the implementation of medical device calibration service activities in Indonesia. This study aims to determine the driving and inhibiting factors for the readiness of medical device calibration laboratories to be accredited and to formulate proposed strategies to increase interest in the accreditation of medical device calibration laboratories. The results of the Spearman correlation test showed that nine of the 14 inhibiting factors had a significant relationship with the willingness of laboratories to be accredited, while all the driving factors had a significant relationship with the willingness of laboratories to be accredited. Inhibiting and driving factors that have a significant relationship are input in identifying internal and external factors to make a SWOT analysis. The AHP method is used to determine the priority of the alternative strategy results obtained from the SWOT matrix. The strategy of utilizing service flow information media and accreditation requirements as well as increasing the availability of the amount of funding for facilitation guidance to increase the readiness of laboratory personnel for medical device calibration is the main priority strategy that must be carried out.